

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam menganalisis dan mengumpulkan data yang bersifat naratif. Penelitian ini dilakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas. Jenis pelayanan tersebut merupakan continuity of care.

B. Lokasi dan Waktu

Klinik Puri Adisty merupakan tempat yang digunakan untuk pelaksanaan Laporan Tugas Akhir (LTA). Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Maret 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang diambil merupakan seorang ibu nifas yang bernama Ny. D usia 33 tahun P2A0 yang mengalami hemoroid pasca melahirkan

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara asuhan nifas, observasi gejala hemoroid, pemeriksaan fisik pada anus. Data sekunder dari buku KIA, serta lembar intervensi dan evaluasi untuk mencatat penatalaksanaan dan respon ibu.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung maupun tidak langsung dengan responden. Teknik ini menjadi bagian penting dalam setiap survei, karena tanpa wawancara peneliti dapat kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh melalui wawancara (Pare, 2024). Wawancara dilakukan kepada Ny.D pada kunjungan nifas hari pertama menggunakan format asuhan kebidanan nifas.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat kejadian secara sistematis. Teknik ini dapat dilakukan secara langsung dimana peneliti terlibat langsung, maupun peneliti hanya mengamati sehingga bermanfaat untuk menilai dan mencatat kejadian yang terjadi (Pare, 2024). Observasi dilakukan pada Ny. D pada setiap kunjungan nifas.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan mengamati kondisi fisik secara langsung untuk memperoleh informasi diagnostik yang akurat, dan menjadi langkah penting dalam penelitian medis maupun kesehatan sebagai sumber data primer (Pandawangi.S, 2021). Pemeriksaan fisik dilakukan pada Ny. D setiap kunjungan nifas.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menelaah dan menganalisis dokumen tertulis atau arsip sebagai sumber informasi penelitian, baik berupa dokumen primer yang ditulis langsung oleh pelaku maupun dokumen sekunder yang disusun oleh pihak lain (Pare, 2024). Dokumen tersebut ditulis peneliti dalam bentuk asuhan kebidanan pada masa nifas.

5. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan menelaah buku, jurnal, artikel, laporan dan sumber tertulis lainnya yang relevan untuk memperoleh konsep, serta data sekunder yang mendukung penelitian (Nafisatur, 2024). Referensi yang digunakan penelitian merupakan teori yang telah dipublikasikan dalam rentan waktu lima sampai sepuluh tahun.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengolahan data yang digunakan adalah kualitatif dengan mendeskripsikan temuan dari hasil pemeriksaan dan anamnesa sebagai data fokus yang kemudian dianalisis untuk menetapkan diagnosa masalah. Selanjutnya dilakukan penatalaksanaan, evaluasi, dan penarikan kesimpulan. Dampak asuhan yang diberikan dievaluasi serta dijelaskan dengan hipotesis peneliti yang didukung teori relevan. Data studi kasus disajikan menggunakan 7 langkah Varney.

G. Etik Studi Kasus

Pengambilan kasus Laporan Tugas Akhir dilakukan berdasarkan prinsip etik penelitian, diantaranya:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*), dilakukan sebelum pengelitan dengan menjelaskan maksud dan tujuan setudi kasus serta meminta persetujuan menjadi responden melalui pengisian lembar persetujuan.
2. Tanpa nama (*Anominity*), menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama, melainkan menggunakan inisial.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*), menjamin keamanan dan menjaga seluruh data yang diperoleh selama penelitian
4. Hak Penelitian, penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

H. Alat dan Bahan

1. Alat pemeriksaan fisik meliputi :
 - a. Tensimeter
 - b. Thermometer
 - c. Timbangan
 - d. *Handscoon*
 - e. Lampu sorot
 - f. Kasa
 - g. Nacl

2. Alat dan bahan untuk metode *Sitz Bath* :
 - a. Bak mandi 2
 - b. Air hangat
 - c. Air dingin
3. Dokumentasi
 - a. Format asuhan kebidanan pada masa nifas

I. Penatalaksanaan penelitian

Penatalaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2025 mencakup tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

1. Tahap persiapan dilakukan secara langsung dengan pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (KB). Tujuan studi ini merupakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami Ny.D serta mengumpulkan data yang diperlukan sebagai dasar penyusunan laporan tugas akhir di Klinik Puri Adisty. Selain itu, dilakukan studi kepustakaan, penulisan laporan *Continuity Of Care (COC)*, serta konsultasi dengan pembimbing guna penyempurnaan laporan.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui studi kasus pada ibu nifas dengan hemoroid di Klinik Puri Adisy, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Melakukan *informed consent* pada pasien.
 - b. Mengkaji data sesuai format penyusunan.
 - c. Melakukan wawancara mengenai kondisi dan keluhan ibu.
 - d. Memberikan intervensi berupa terapi farmakologi dan non-farmakologi.
 - e. Melakukan evaluasi terhadap respon setelah dilakukan intervensi.
3. Tahap akhir merupakan penyusunan laporan tugas akhir yang berisi hasil temuan peneliti, analisis data, serta pembahasan, sehingga menjadi karya ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan.